

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Setelah peneliti memaparkan hasil penelitian dan analisis hasil penelitian, maka skripsi yang peneliti beri judul “Optimasi Modal Sosial dalam Pemberdayaan Masyarakat Petani (Studi Kasus Kelompok Wanita Tani Mawar Bodas di Kelurahan Kahuripan Kecamatan Tawang Kota Tasikmalaya) mendapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Kelompok Wanita Tani Mawar Bodas di Kelurahan Kahuripan Kecamatan Tawang Kota Tasikmalaya merupakan upaya pemberdayaan masyarakat yang dilakukan pemerintah setempat dilihat dari potensi Kelurahan Kahuripan. Kelompok Wanita Tani Mawar Bodas ini bermula dari adanya seminar di BI mengenai cara menekan inflasi dengan memanfaatkan lahan pekarangan rumah di Kota Tasikmalaya dengan kesimpulan setiap kelurahan di Kota Tasikmalaya diusulkan untuk memanfaatkan pekarangan rumah untuk dimanfaatkan menjadi tempat program Kelompok Wanita Tani dalam mengelola lahan yang ada, memanfaatkan pekarangan rumah untuk dimanfaatkan menjadi tempat program. Kelompok Wanita Tani ini dibentuk dari kumpulan kelompok ibu-ibu rumah tangga yang tidak mempunyai penghasilan tetap, dan para istri petani yang berdomisili di sekitar tempat kelompok wanita tani mawar bodas berlangsung. Lokasi Sekretariat Kelompok Wanita Tani (KWT) ini di Jalan Sukanagara Sindanggalih RT 002 RW 15 Kelurahan Kahuripan Kecamatan Tawang Kota Tasikmalaya. KWT Mawar Bodas beranggotakan ibu-ibu rumah tangga yang tidak mempunyai penghasilan tetap yang bertujuan untuk bisa mendapatkan kesempatan, keterampilan, dan kesejahteraan ekonomi masyarakat untuk bisa berperan dan bekerja sama dalam proses pengembangan bakat dan potensi yang dimiliki oleh para pengurus dan anggota Kelompok Wanita Tani (KWT) Mawar Bodas Kelurahan Kahuripan Kecamatan Tawang Kota Tasikmalaya.
2. Modal Sosial yang dimiliki Kelompok Wanita Tani Mawar Bodas Kelurahan Kahuripan Kecamatan Tawang Kota Tasikmalaya, sebagai berikut:

Pertama, jaringan sosial yang dimiliki Kelompok Wanita Tani Mawar

Aulya S Rahmawati, 2023

OPTIMASI MODAL SOSIAL DALAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT PETANI

(Studi Kasus Kelompok Wanita Tani Mawar Bodas Kelurahan Kahuripan Kecamatan Tawang Kota Tasikmalaya)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Bodas sudah cukup optimal mengingat mereka tidak hanya bekerja sama dengan pemerintah daerah seperti Lurah Kahuripan, BPP dan PPL. Namun, KWT Mawar Bodas juga bekerjasama dengan Universitas yang ada di Tasikmalaya seperti saat Universitas Siliwangi melakukan mengadakan penyuluhan program pembuatan eco enzim, Universitas Perjuangan yang mengadakan program BUDIDAMBER (Budidaya Ikan dalam Ember), dan pengabdian masyarakat yang dilakukan dari Universitas lain dan melakukan kerja sama dengan masyarakat untuk penitipan olahan makanan untuk diperjual belikan pada Pasar Kamis Pagi. Oleh karena itu, KWT Mawar Bodas tidak hanya memiliki jaringan sosial dengan pemerintah, tetapi juga dengan non pemerintah dengan melakukan kerjasama dengan Universitas yang ada di Kota Tasikmalaya dan Masyarakat setempat.

Kedua, kepercayaan yang dimiliki antar pengurus Kelompok Wanita Tani Mawar Bodas sudah tinggi, mengingat menurut semua KWT Mawar Bodas kepercayaan sangat penting bagi pondasi jalannya Kelompok Wanita Tani Mawar Bodas sampai saat ini. Namun, kepercayaan kepada pemerintah masih minim, tetapi sudah ada peningkatan yang signifikan setelah diadakannya 2 program penyuluhan mengenai pengolahan pertanian dan pemasaran hasil tani melalui pemanfaatan media sosial zaman sekarang. Sehingga, membuat kepercayaan Kelompok Wanita Tani Mawar Bodas kepada pemerintah semakin tumbuh sedikit demi sedikit setelah ada pendekatan lebih dari pemerintah kepada Kelompok Wanita Tani Mawar Bodas.

Ketiga, kepatuhan terhadap norma-norma yang dimiliki oleh Kelompok Wanita Tani Mawar Bodas mengalami peningkatan, meski Kelompok Wanita Tani Mawar Bodas belum memiliki peraturan secara tertulis seperti AD/ART yang mengatur kelompok ini. Hanya dilakukan menggunakan himbauan kepada para anggota KWT Mawar Bodas untuk hadir ketika ada kumpulan rutin yang dijadwalkan, jadwal siram tanaman yang sudah dibagikan, dan program yang sedang dijalankan. Pengurus KWT Mawar Bodas tetap hadir pada kegiatan atau program yang sedang dijalankan, mengingat rasa tanggungjawab mereka sudah meningkat dalam kesadaran akan pentingnya peningkatan pemberdayaan KWT Mawar Bodas.

Aulya S Rahmawati, 2023

OPTIMASI MODAL SOSIAL DALAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT PETANI

(Studi Kasus Kelompok Wanita Tani Mawar Bodas Kelurahan Kahuripan Kecamatan Tawang Kota Tasikmalaya)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3. Proses Pemberdayaan Kelompok Wanita Tani Mawar Bodas Kelurahan Kahuripan Kecamatan Tawang Kota Tasikmalaya, sebagai berikut:

Pertama, Pemetaan Potensi ini perlu adanya pengelolaan dan pemeliharaan potensi Kelurahan Kahuripan agar potensi yang sudah ada dapat berkembang, berlanjut serta memberikan manfaat bagi masyarakat.

Kedua, Analisis Potensi dalam pengelolaan KWT Mawar Bodas Kelurahan Kahuripan ini dirasa masih kurang, maka dari itu diperlukan Upaya untuk meningkatkan pengelolaan potensi salah satunya memberikan pelatihan dan pendampingan kepada para anggota KWT Mawar Bodas untuk memahami pentingnya pengelolaan potensi untuk meningkatkan keterampilan yang dimiliki oleh anggota KWT Mawar Bodas agar lebih berdaya.

Ketiga, Penyusunan Desain Model disini kami telah mewawancarai dari pihak pemerintah daerah khusus nya Lurah Kelurahan Kahuripan, Badan Penyuluhan Pertanian (BPP), Petugas Pelaksana Lapangan (PPL) dan pengurus KWT Mawar Bodas yang ada disana dengan menganalisis situasi yang ada sampai memahami apa potensi yang ada di Kelurahan Kahuripan dan juga mensosialisasikan pentingnya pengetahuan potensi yang ada di KWT Mawar Bodas yang dimilikinya, namun tanpa adanya kemauan dari pihak pemerintah setempat program sebegus apapun tidak akan berjalan dengan maksimal, sehingga disini kita harus bekerja sama untuk mewujudkan program ini berjalan dengan sebaik mungkin dengan memberikan pendampingan dari Badan Penyuluhan Pertanian (BPP) secara berkelanjutan.

Keempat, Sosialisasi dan Diseminasi yang dilakukan kepada KWT Mawar Bodas Kelurahan Kahuripan Kecamatan Tawang Kota Tasikmalaya dengan memberikan sosialisasi dari Badan Penyuluhan Pertanian (BPP) kepada KWT Kelurahan Kahuripan yang dijadwalkan rutin setiap 3 (tiga) minggu sekali mengenai bagaimana cara melakukan pertanian yang sesuai dengan lingkungan, yang sesuai dengan potensi lahan sehingga bisa menghasilkan pertanian yang produktif dan berdaya.

Kelima, Pembentukan Program dan kegiatan KWT Mawar Bodas, didalam program KWT Mawar Bodas dibagi 2 kelompok. Kelompok produktif, kelompok yang berfokus pada pengelolaan potensi di KWT Mawar Bodas serta

kelompok kreatif, kelompok yang berfokus pada branding olahan hasil pertanian. Kelompok produktif mengikuti penyuluhan mengenai cara mengelola lahan pertanian, metode-metode bercocok tanam, sampai pada melakukan panen yang baik. Sedangkan untuk kelompok kreatif, KWT Mawar Bodas diberikan pematerian dan pelatihan tentang cara mem-branding hasil olahan pertanian melalui media sosial.

Keenam, Penguatan Kelembagaan disini tentunya tidak hanya terpaku kepada KWT Mawar Bodas sebagai konseptor dan eksekutor, tetapi juga masyarakat disana berperan aktif dalam hal menjaga dan meningkatkan potensi untuk kemajuan bersama.

Ketujuh, Konsultasi Pendampingan diberikan oleh pemerintah Kelurahan Kahuripan serta Badan Penyuluhan Pertanian melalui Petugas Pelaksana Lapangan (PPL) kepada KWT Mawar Bodas. Meskipun belum dilakukan secara maksimal, Konsultasi dan pendampingan sudah memiliki kemajuan, seperti dilakukan dengan cara berdiskusi melakukan sosialisasi dan diadakan pelatihan-pelatihan dengan cara yang baik tentang kesiapan pemerintah setempat dan dinas terkait sebagai fasilitator KWT Mawar Bodas, dan apabila ada hal yang ingin ditanyakan atau dikonsultasikan sangat dipersilahkan dan kesempatannya sangat terbuka lebar.

Kedelapan, Monitoring dan evaluasi yang dilakukan dengan semua pihak yang terlibat senantiasa melakukan pelaporan kemajuan, kinerja, kendala dan hal apa yang perlu dievaluasi karena dengan melaporkan hasil jika ada kekeliruan bisa dibenahi secara bersama.

Kesembilan, Tindak lanjut dan pengembangam yang dapat dilakukan untuk pemberdayaan masyarakat KWT Mawar Bodas yaitu terus mengoptimalkan pengelolaan potensi yang ada di KWT Mawar Bodas. Selain itu, dilakukan kerjasama atau kemitraan agar KWT Mawar Bodas yang ada didalamnya bisa lebih berdaya.

4. Faktor hambatan yang ditemukan dalam upaya meningkatkan pemberdayaan masyarakat di Kelompok Wanita Tani Mawar Bodas Kelurahan Kahuripan Kecamatan Tawang Kota Tasikmalaya, sebagai berikut:

Pertama, faktor hambatan ketimpangan struktural di KWT Mawar Bodas ada

Aulya S Rahmawati, 2023

OPTIMASI MODAL SOSIAL DALAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT PETANI

(Studi Kasus Kelompok Wanita Tani Mawar Bodas Kelurahan Kahuripan Kecamatan Tawang Kota Tasikmalaya)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pada pihak pemerintah yang masih harus menyesuaikan jadwal program penyuluhan atau pelatihan terhadap KWT Mawar Bodas akibat padatnya kesibukan pemerintah setempat yang membawahi banyak kelompok sosial dan pendanaan yang masih perlu dipastikan agar memiliki pendanaan secara terstruktur untuk KWT Mawar Bodas.

Kedua, faktor ketimpangan kelompok KWT Mawar Bodas ada pada masih kurangnya pengetahuan kelompok wanita tani kelurahan kahuripan dalam mengembangkan potensi yang diseimbangi dengan perubahan zaman dan teknologi yang semakin modern dan media sosial yang belum dimanfaatkan dengan baik dalam branding produk dan program di KWT Mawar Bodas.

Ketiga, faktor ketimpangan personal memang ada di KWT Mawar Bodas, tetapi tergantung pada pribadi masing-masing yang menyikapinya, setiap anggota KWT Mawar Bodas memiliki latar belakang yang berbeda-beda sehingga dalam menghadapi masalah pribadi juga berbeda cara penyelesaiannya. Ada yang masalah pribadinya menghambat kinerja ia selama di KWT Mawar Bodas dan ada pula yang menempatkan diri secara profesional tidak mencampurkan urusan pribadi ke dalam KWT Mawar Bodas.

5.2 Implikasi

Hasil penelitian mengenai Optimasi Modal Sosial dalam Pemberdayaan Masyarakat Petani (Studi Kasus Kelompok Wanita Tani Mawar Bodas Kelurahan Kahuripan Kecamatan Tawang Kota Tasikmalaya) membawa implikasi dalam beberapa hal sebagai berikut:

1. Bagi Program Studi Pendidikan Sosiologi

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, hasil penelitian ini dapat memberikan implikasi yang berhubungan dengan pembelajaran sosiologi, selain dijadikan bahan referensi bagi mahasiswa, dapat pula dijadikan sebagai kajian mahasiswa terkait program pemberdayaan masyarakat dalam pembentukan modal sosial di masyarakat desa, khususnya pada tema komunitas sosial, multikultural masyarakat Indonesia, dan sosiologi pedesaan.

2. Bagi Pembelajaran di Sekolah

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi dan bahan ajar dalam bab

Aulya S Rahmawati, 2023

OPTIMASI MODAL SOSIAL DALAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT PETANI

(Studi Kasus Kelompok Wanita Tani Mawar Bodas Kelurahan Kahuripan Kecamatan Tawang Kota Tasikmalaya)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pemberdayaan masyarakat atau pemberdayaan komunitas, hal ini dikarenakan Kelompok Wanita Tani Mawar Bodas merupakan sebuah komunitas sosial yang berbasis potensi desa serta pemberdayaan Masyarakat. Materi pemberdayaan komunitas berkaitan dengan pembelajaran sosiologi pada jenjang SMA di kelas XII sehingga melalui penelitian ini diharapkan mampu menjadi salah satu alternatif bahan ajar untuk guru di sekolah. Selain itu sekolah bisa mengadakan kunjungan belajar ke Kelompok Wanita Tani Mawar Bodas untuk melihat langsung dan terlibat dalam kehidupan Masyarakat desa untuk menginternalisasikan ke dalam pembelajaran, khususnya untuk sekola-sekolah yang ada di Kota Tasikmalaya.

3. Bagi Kelompok Wanita Tani Mawar Bodas

Diharapkan dengan adanya penelitian ini bisa dijadikan sebagai sarana untuk lebih memperhatikan lagi modal sosial yang dimiliki Kelompok Wanita Tani Mawar Bodas, karena memiliki peran penting pada jalannya pemberdayaan masyarakat yang sedang dilaksanakan di kelompok tersebut, seperti peran kerjasama yang baik, kepercayaan yang harus dimiliki antar anggota, jaringan sosial yang perlu seimbang untuk mengembangkan lebih luas suatu kelompok, dan norma-norma yang disepakati bersama agar terarah.

4. Bagi Pemerintah Kota Tasikmalaya

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sarana bagi pemerintah lebih memperhatikan potensi komunitas sosial yang ada di Kota Tasikmalaya, khususnya dibidang pertanian untuk lebih memfasilitasi dan bekerja sama dengan baik demi kelangsungan pemberdayaan masyarakat yang lebih optimal kedepan.

5. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini dapat memberikan tambahan dan pengetahuan wawasan bagi keilmuan sosiologi dengan kajian yang selaras dengan kelompok sosial dalam hal ini kelompok wanita tani, modal sosial dan pemberdayaan masyarakat yang belum banyak orang ketahui. Lebih dari itu, yaitu dapat dijadikan referensi dalam penelitian selanjutnya.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan temuan hasil penelitian dan analisis hasil penelitian Optimasi Modal Sosial dalam Pemberdayaan Masyarakat Petani (Studi Kasus Kelompok Wanita Tani Mawar Bodas Kelurahan Kahuripan Kecamatan Tawang Kota Tasikmalaya), rekomendasi yang dapat peneliti berikan sebagai berikut:

1. Bagi Kelompok Wanita Tani

Kelompok Wanita Tani mempunyai peranan penting bagi ketahanan pangan masyarakat kita. Demi mewujudkan itu semua, kelompok wanita tani sendiri harus mempunyai usaha dan kerja keras. Dengan itu, peneliti memberikan rekomendasi, antara lain:

- a. Meningkatkan jaringan sosial menggunakan model pentahelix, yaitu bekerja sama dengan akademis, pebisnis (*supermarket*), komunitas, pemerintah dan penggunaan media sosial dalam memasarkan hasil tani untuk memperluas jejaring agar dapat memaksimalkan penjualan sayuran di dalam negeri maupun di luar negeri.
- b. Adanya pendidikan informal dalam keluarga untuk mengenalkan kekayaan alam yang ada untuk menanamkan kecintaan terhadap tanah air, sehingga dapat membentuk karakter dan pribadi yang baik dalam melestarikan lingkungan sekitar.
- c. Memaksimalkan penggunaan media sosial, seperti membuka pasar online di aplikasi shopee, tiktok, dan instagram. Selain meningkatkan penjualan, media sosial mampu memberikan jalan agar komunitas diketahui oleh banyak orang.
- d. Perlunya pelatihan intensif, manajerial dalam pemasaran, dan membangun jaringan sosial dengan model pentahelix di Kelompok Wanita Tani Mawar Bodas untuk meningkatkan pemberdayaan masyarakat khususnya yang bergerak di bidang pertanian sayuran, sehingga perempuan menjadi lebih berdaya.
- e. Menjalin hubungan baik terhadap semua pihak yang tidak kalah berpengaruh pada kelompok wanita tani, diantaranya kelompok lain, GAPOKTAN, pemerintah desa, BPP, PPL dan masyarakat sekitar.

2. Bagi Pemerintah khususnya Dinas Pertanian

Aulya S Rahmawati, 2023

OPTIMASI MODAL SOSIAL DALAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT PETANI

(Studi Kasus Kelompok Wanita Tani Mawar Bodas Kelurahan Kahuripan Kecamatan Tawang Kota Tasikmalaya)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Pemerintah merupakan Lembaga yang mempunyai tugas dan wewenang dalam mengawasi dan mengayomi masyarakat. Dengan hal tersebut, peneliti memberikan rekomendasi sebagai berikut:

- a. Meningkatkan komunikasi serta koordinasi sebagai bentuk kepedulian dan perhatian terhadap Kelompok Wanita Tani Mawar Bodas setiap kegiatan yang dilaksanakan.
 - b. Memberikan pelatihan-pelatihan kepada Kelompok Wanita Tani Mawar Bodas secara formal maupun non formal baik yang dilakukan oleh BPP maupun pemerintah setempat untuk diaplikasikan dalam pemberdayaan masyarakat.
 - c. Mendorong partisipasi Masyarakat dalam mengelola Kelompok Wanita Tani Mawar Bodas melalui penyadaran dan pemeliharaan program yang sudah berlangsung.
 - d. Pentingnya berkelanjutan dalam pelaksanaan program dari pemerintah maupun program dari Kelompok Wanita Tani Mawar Bodas agar terus terpelihara oleh seluruh elemen masyarakat menjadi tanggung jawab bersama antara Kelompok Wanita Tani Mawar Bodas, Masyarakat setempat serta pemerintahan.
3. Bagi Program Studi Pendidikan Sosiologi

Program studi merupakan tempat mahasiswa untuk mempelajari ilmu sesuai dengan konsentrasinya masing-masing. Dalam hal ini, program studi mempunyai peran mensosialisasikan nilai yang berlaku pada masyarakat dan dapat diterapkan di lingkungan perkuliahan. Dengan itu, peneliti memberikan beberapa rekomendasi, diantaranya:

- a. Hasil penelitian ini menambah suatu kajian atau materi mengenai modal sosial dan pemberdayaan masyarakat, khususnya dalam mata kuliah Pemberdayaan Masyarakat.
- b. Memberikan pengetahuan dan pemahaman bahwa manusia pasti akan hidup berkelompok dan memberikan pemahaman juga bahwa setiap kelompok mempunyai modal sosial untuk selalu eksis, maju dan berhasil, dengan itu mahasiswa dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

Aulya S Rahmawati, 2023

OPTIMASI MODAL SOSIAL DALAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT PETANI

(Studi Kasus Kelompok Wanita Tani Mawar Bodas Kelurahan Kahuripan Kecamatan Tawang Kota Tasikmalaya)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- c. Selalu menjalin hubungan baik sesama mahasiswa agar terjalin jejaring/jaringan sosial yang berguna untuk mahasiswa kedepannya.
4. Bagi Peneliti Selanjutnya
- a. Mengembangkan Kembali penelitian ini agar mampu mendapatkan ruang lingkup lebih luas serta mendalam pada saat menemukan dan menentukan masalah penelitian mengenai modal sosial dalam pemberdayaan masyarakat petani.
 - b. Dapat meneliti bagaimana modal sosial memiliki kaitannya dengan pemberdayaan masyarakat yang dapat dibentuk dan dimunculkan oleh kelompok wanita tani.
5. Bagi Masyarakat
- a. Melalui hasil penelitian ini diharapkan kepada masyarakat agar lebih meningkatkan partisipasi aktif dalam kegiatan kegiatan kemasyarakatan secara bersama-sama untuk terciptanya integrasi dan keharmonisan antar masyarakat.
 - b. Meningkatkan gotong royong dan solidaritas yang menjadi ciri khas masyarakat pedesaan.